



## The Influence of Occupational Health and Safety (OHS) Knowledge and Employee Conditions on Safety Attitude at PT Altrak 1978

Juwita Septriasa<sup>1</sup> , Totok Sulistyo<sup>2</sup>, Rahmat Bangun Giarto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Balikpapan

 [alieyamarga@gmail.com](mailto:alieyamarga@gmail.com)

Received 10-10-2022; revision 09-07-2024; accepted 10-07-2024

### Abstract

Knowledge of Occupational Safety and Health (K3) is one of the important aspects for workers in working on projects so as to minimize accidents. K3 knowledge also plays a role in the safety attitude of workers, but from observations there are still workers who do not use Personal Protective Equipment (PPE) such as not using masks, gloves and helmets. The purpose of this study was to determine knowledge (K3) and Safety Attitude and to determine the effect of knowledge (K3) and employee conditions on the Safety Attitude of workers at PT Altrak 1978. This research method used the scientific method by conducting descriptive statistical analysis tests, classical assumption tests, namely the multicollinearity test and hypothetical test, namely multiple linear regression, with the calculation method using the IBM SPSS 26 statistical application. The results of the research on knowledge of K3 and Safety Attitude using descriptive statistical analysis are the results of the variable (X1), with an average of 4.61%, and the result of the variable (Y) an average of 4.68 which means that it is included in the very high category. Analysis of the OHS knowledge questionnaire variable there are 18 respondents (61%) who choose strongly agree and 12 respondents (39%) who choose agree and the analysis of the Safety Attitude variable questionnaire variable there are 20 respondents (69%) who choose strongly agree and 10 respondents (31 %) who chose to agree, so it can be concluded that the knowledge of K3 and Safety Attitude of workers is very good.

**Keywords:** OHS knowledge, Employee Condition, Safety Attitude

## Pengaruh pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kondisi karyawan terhadap safety attitude pada PT Altrak 1978

### Abstrak

Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting bagi pekerja dalam bekerja di proyek sehingga dapat meminimalisir sebuah kecelakaan. Pengetahuan K3 juga berperan terhadap perilaku aman (*safety attitude*) pekerja, namun dari hasil observasi masih ada pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti tidak menggunakan masker, sarung tangan dan helm. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan (K3) dan *safety Attitude* dan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (K3) dan kondisi karyawan terhadap *Safety Attitude* pekerja di PT Altrak 1978. Metode penelitian ini menggunakan metode ilmiah dengan melakukan uji analisa statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas dan uji hipotesis yaitu regresi linier ganda dengan metode perhitungan menggunakan aplikasi IBM statistik SPSS 26. Hasil penelitian pengetahuan K3 dan *Safety Attitude* dengan menggunakan analisa statistik deskriptif yaitu hasil variabel (X1) rata-rata 4,61% dan hasil variabel (Y) rata-rata 4,68 yang artinya termasuk kategori yang sangat tinggi. Analisa variabel kuesioner pengetahuan K3 terdapat 18 responden (61%) yang memilih sangat setuju dan 12 responden (39%) yang memilih setuju dan analisa variabel kuesioner variabel *Safety Attitude* terdapat terdapat 20 responden (69%) yang memilih sangat

setuju dan 10 responden (31%) yang memilih setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan K3 dan *Safety Attitude* pekerja sangat baik.

**Kata Kunci:** : Pengetahuan K3,, Kondisi Karyawan; *Safety Attitude*;

## 1. Pendahuluan (Judul Bagian Book Antiqua 18)

---

Implementasi pengetahuan tentang K3 sangat penting dalam peningkatan produktivitas karyawan dalam perusahaan konstruksi (Angow, 2022), sehingga berbagai training karyawan dan briefing selalu dilakukan dalam perusahaan konstruksi. Kontruksi di Indonesia tumbuh semakin banyak, dibuktikan dengan bertambahnya proyek bangunan di berbagai daerah. Tren tersebut juga terjadi di Kota Balikpapan. Salah satu perusahaan konstruksi yang sedang berkembang di Kota Balikpapan adalah PT. Berca Buana Sakti saat ini melakukan proyek pembangunan *warehouse* dan *office*. Di PT. Berca Buana Sakti masih ada beberapa pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), seperti tidak memakai kacamata safety, tidak memakai sarung tangan, dan tidak memakai helm pada saat bekerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan K3 dan *safety attitude* pekerja serta pengaruh pengawasan K3 dan kondisi karyawan terhadap *safety attitude* pekerja.

Keselamatan kerja adalah yang paling utama dalam perlindungan pekerja dan menghindari kecelakaan atau cedera pada saat bekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang harus kamu perhatikan yaitu fasilitas-fasilitas Alat Pelindung Diri (APD).

Pengetahuan seseorang dalam memahami serta menjelaskan informasi-informasi yang dapat diperoleh melalui pengamatan dan ingatan. Pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja untuk terhindar dari bahaya kecelakaan kerja yang ada di proyek.

Perilaku aman (*safety attitude*) merupakan suatu tindakan dari seseorang atau pekerja yang tidak akan menyebabkan terjadinya kecelakaan di proyek.

Kondisi kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mengaruhi kondisi dan motivasi karyawan. Kondisi dan motivasi yang sangat tinggi dapat meningkatkan kinerja pekerja dalam suatu perusahaan. Kondisi pekerjaan yang bagus dapat mendukung pekerja untuk menjalankan aktivitas pekerjaannya dengan baik.

## 2. Metode

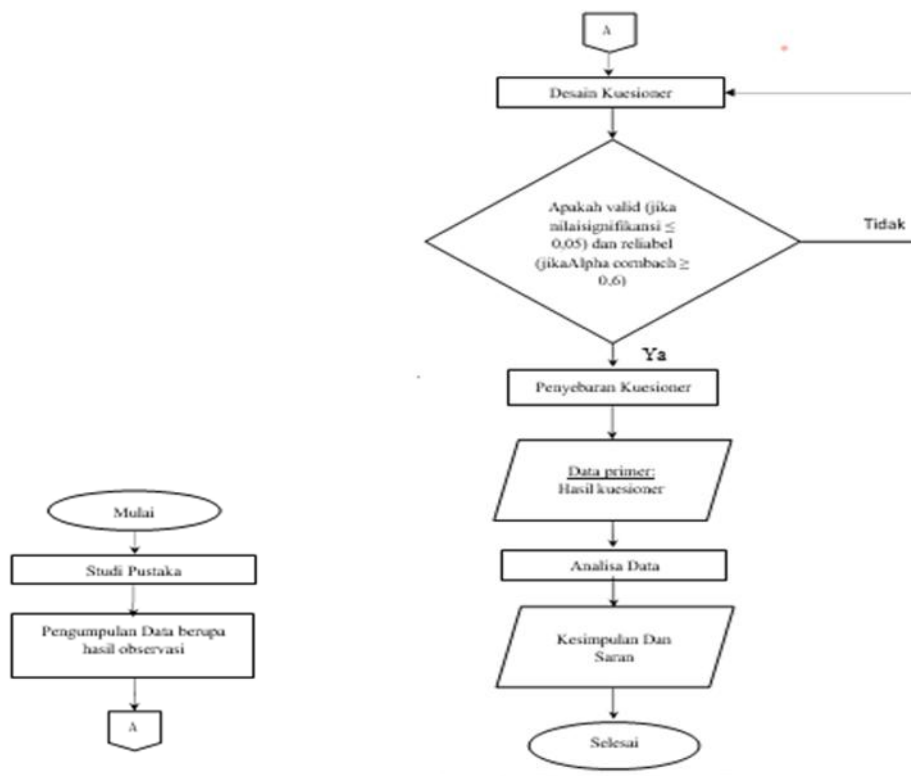
---

### 2.1. Lokasi Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian di lokasi proyek pembangunan *warehouse* dan *office* berlokasi di Balikpapan, Karang Joang, KM 13, PT Altrak 1978. Penelitian dilakukan di proyek pembangunan *warehouse* dan *office* di PT Altrak 1978. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli.

### 2.2. Diagram alur penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Flow chart penelitian

### 2.3. Jumlah sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pada proyek pembangunan warehouse dan office di PT Altrak. Menurut Arikunto (2006:112), bila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya akan populasi. Tetapi jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10–15% atau 15–25% atau lebih. Pendapat tersebut sesuai dengan Roscoe dalam Sugiyono (2011:90): “ Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.” Dari keseluruhan populasi sebanyak 116 orang, maka sesuai pendapat di atas, sampel dalam penelitian ini dapat diambil 26% dari keseluruhan jumlah populasi. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 30 orang.

### 2.4. Analisa Data

Analisa data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

#### Asumsi klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012) dalam Novia Nur Putriasani (2014), pengertian analisis statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum maupun generalisasi. Hal yang dapat digambarkan adalah berupa karakteristik responden seperti usia, pendidikan, jabatan, pengalaman dan jenis kelamin.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian dapat ditulis pada bagian ini dan ditulis dengan font Book Antiqua Size 11 dan Spasi 1.0 (Pirti & Hosbas, 2019). Apabila mempunyai **subjudul** pada bagian ini atau sebelum dapat di tulis dengan penomoran sebagai berikut :

#### 3.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan, validitas, dan kecermatan suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Analisis Pearson Correlation, di mana dengan jumlah koreponden sampel 30 didapatkan koefisien korelasi momen produk Pearson yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (Sugiyono, 2011). Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen pernyataan tidak valid.

Pada kali ini dilakukan pengujian dengan jumlah koresponden 30 dan didapatkan koefisien korelasi momen produk Pearson, yaitu  $r_{tabel} 0,361$ . Tabel 1 - 3 berikut menunjukkan hasil uji validitas dari variabel pengaruh pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

**Tabel 1 Rincian Hasil Coba Validitas Pengetahuan K3 (XI)**

| Nomor Pertanyaan | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|------------------|----------|---------|------------|
| X1               | 0.447    | 0.361   | VALID      |
| X2               | 0.772    | 0.361   | VALID      |
| X3               | 0.808    | 0.361   | VALID      |
| X4               | 0.789    | 0.361   | VALID      |
| X5               | 0.648    | 0.361   | VALID      |
| X6               | 0.589    | 0.361   | VALID      |
| X7               | 0.758    | 0.361   | VALID      |
| X8               | 0.776    | 0.361   | VALID      |
| X9               | 0.834    | 0.361   | VALID      |
| X10              | 0.718    | 0.361   | VALID      |

**Tabel 2 Rincian Hasil Uji Coba Validitas Kondisi Karyawan (X2)**

| Nomor Pertanyaan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|------------------|----------|---------|------------|
| X1               | 0.779    | 0.361   | VALID      |
| X2               | 0.839    | 0.361   | VALID      |
| X3               | 0.687    | 0.361   | VALID      |
| X4               | 0.765    | 0.361   | VALID      |
| X5               | 0.769    | 0.361   | VALID      |

**Tabel 3 Rincian Hasil Uji Coba Validitas Safety Attitude (Y)**

| Nomor Pertanyaan | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|------------------|----------|---------|------------|
| Y1               | 0.591    | 0.361   | VALID      |
| Y2               | 0.753    | 0.361   | VALID      |
| Y3               | 0.727    | 0.361   | VALID      |
| Y4               | 0.748    | 0.361   | VALID      |
| Y5               | 0.709    | 0.361   | VALID      |
| Y6               | 0.796    | 0.361   | VALID      |
| Y7               | 0.815    | 0.361   | VALID      |
| Y8               | 0.677    | 0.361   | VALID      |
| Y9               | 0.699    | 0.361   | VALID      |
| Y10              | 0.780    | 0.361   | VALID      |

Sumber: Perhitungan Dari IBM Software IBM SPSS Statistic 26, 2021

### 3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi atau stabilitas suatu skor dari suatu instrumen pengukur, dilakukan untuk menilai konsistensi dari sistem pertanyaan jika diuji secara berulang-ulang. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alfa Cronbach  $> 0,6$ . Nilai Alpha Cronbach atas variabel pengaruh pengetahuan K3 dan kondisi karyawan terhadap safety attitude dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas**

| No | Variabel                     | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----|------------------------------|----------------|------------|
| 1  | Pengaruh pengetahuan K3 (X1) | 0.937          | Reliabel   |
| 2  | Kondisi Karyawan (X2)        | 0.905          | Reliabel   |
| 3  | <i>Safety Attitude</i> (Y)   | 0.980          | Reliabel   |

### 3.3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini menjelaskan data deskriptif dari variabel yang digunakan sebagai gambaran dalam hasil penelitian disajikan dalam Tabel 5.-8.

**Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Karakteristik Responden | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|-------------------------|---------------|--------|----------------|
| Jenis Kelamin           | Laki-laki     | 30     | 100            |
|                         | Perempuan     | 0      | 0              |
| Total                   |               | 30     | 100            |

**Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| Karakteristik Responden (Usia) | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------------------------|-----------|----------------|
| < 20 tahun                     | 1         | 3.3            |
| 20-30 tahun                    | 16        | 53.3           |
| 31-40 tahun                    | 9         | 30.0           |
| 41-50 tahun                    | 3         | 10.0           |
| > 50 tahun                     | 1         | 3.3            |
| <b>Total</b>                   | <b>30</b> | <b>100</b>     |

**Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja**

| Karakteristik Responden (Pengalaman Kerja) | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------------------------------------|-----------|----------------|
| 1-5 tahun                                  | 10        | 33.3           |
| 6-10 tahun                                 | 7         | 23.3           |
| 11-20 tahun                                | 12        | 40.0           |
| 21-30 tahun                                | 1         | 3.3            |
| <b>Total</b>                               | <b>30</b> | <b>100</b>     |

**Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Karyawan**

| No | Karakteristik Karyawan | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Staff                  | 10        | 33.3           |
| 2  | Pekerja Lapangan       | 20        | 66.7           |
|    | <b>Total</b>           | <b>30</b> | <b>100</b>     |

### 3.4. Analisa Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan K3 dan safety attitude pekerja di PT Altrak 1978 dengan melakukan pengujian pada tiap-tiap variabel untuk mengetahui nilai rata-rata variabel dan melihat persepsi responden mengenai unsur yang terdapat pada variabel pengetahuan K3(X1), variabel kondisi karyawan (X2) dan variabel Safety Attitude (Y). penilain berpedoman pada nilai terendah yaitu = 1 (sangat rendah ) dan nilai tertinggi yaitu =5 ( sangat tinggi ) maka dapat dihitung interval sebagaimana disajikan dalam Tabel 9 berikut:

**Tabel 9 kelompok Kategori**

| <b>Interval</b>      | <b>Kategori</b> |
|----------------------|-----------------|
| <b>1.00 s/d 1.80</b> | Sangat Rendah   |
| <b>1.81 s/d 2.60</b> | Rendah          |
| <b>2.61 s/d 3.40</b> | Cukup           |
| <b>3.41 s/d 4.20</b> | Tinggi          |
| <b>4.21 s/d 5.00</b> | Sangat Tinggi   |

### 3.5. Variabel Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Analisa deskriptif pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai berikut disajikan dalam Tabel 10:

**Tabel 10 Analisa Deskriptif Variabel Pengetahuan K3**

| <b>Pertanyaan</b> | <b>Rata-rata</b> | <b>Keterangan</b>    |
|-------------------|------------------|----------------------|
| <b>X1</b>         | 4.60             | Sangat Tinggi        |
| <b>X2</b>         | 4.63             | Sangat Tinggi        |
| <b>X3</b>         | 4.53             | Sangat Tinggi        |
| <b>X4</b>         | 4.57             | Sangat Tinggi        |
| <b>X5</b>         | 4.57             | Sangat Tinggi        |
| <b>X6</b>         | 4.67             | Sangat Tinggi        |
| <b>X7</b>         | 4.60             | Sangat Tinggi        |
| <b>X8</b>         | 4.63             | Sangat Tinggi        |
| <b>X9</b>         | 4.63             | Sangat Tinggi        |
| <b>X10</b>        | 4.70             | Sangat Tinggi        |
| <b>Rata-rata</b>  | <b>4.61</b>      | <b>Sangat Tinggi</b> |

Berdasarkan hasil tabel di atas, hasil rata-rata variabel pengetahuan K3 masuk dalam kategori sangat tinggi. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa secara

Keseluruhan pekerja di PT Altrak 1978 memiliki pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik.

### 3.6. Variabel Kondisi Karyawan

Analisa deskriptif variabel kondisi karyawan pada tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11 Deskriptif Variabel Kondisi Karyawan**

| Pertanyaan       | Rata-rata   | Keterangan           |
|------------------|-------------|----------------------|
| X1               | 4.57        | Sangat Tinggi        |
| X2               | 4.57        | Sangat Tinggi        |
| X3               | 4.47        | Sangat Tinggi        |
| X4               | 4.60        | Sangat Tinggi        |
| X5               | 4.57        | Sangat Tinggi        |
| <b>Rata-rata</b> | <b>4.55</b> | <b>Sangat Tinggi</b> |

**Sumber:** Perhitungan Dari IBM Software IBM SPSS Statistics 26, 2021

### 3.7. Variable Safety Attitude

Analisa deskriptif variabel safety attitude pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12 Deskriptif Variabel Safety Attitude**

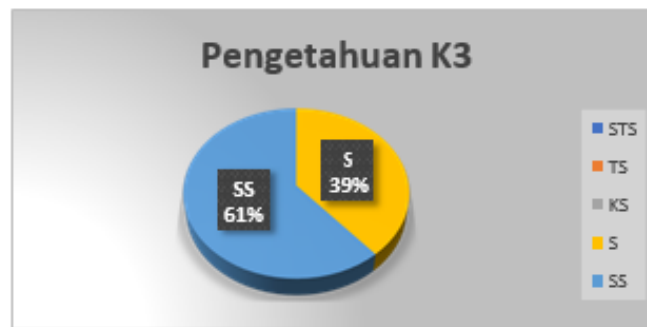
| Pertanyaan       | Rata-rata   | Keterangan           |
|------------------|-------------|----------------------|
| Y1               | 4.63        | Sangat Tinggi        |
| Y2               | 4.63        | Sangat Tinggi        |
| Y3               | 4.67        | Sangat Tinggi        |
| Y4               | 4.70        | Sangat Tinggi        |
| Y5               | 4.70        | Sangat Tinggi        |
| Y6               | 4.67        | Sangat Tinggi        |
| Y7               | 4.70        | Sangat Tinggi        |
| Y8               | 4.70        | Sangat Tinggi        |
| Y9               | 4.73        | Sangat Tinggi        |
| Y10              | 4.73        | Sangat Tinggi        |
| <b>Rata-rata</b> | <b>4.68</b> | <b>Sangat Tinggi</b> |

**Sumber:** Perhitungan Dari IBM Software IBM SPSS Statistic 26, 2021

Berdasarkan tabel di atas, hasil rata variabel safety attitude termasuk kategori yang sangat tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pekerja di PT Altrak memiliki perilaku aman (safety attitude), namun harus lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat meminimalisir kecelakaan yang ada di proyek.

### 3.8. Analisa Variabel Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

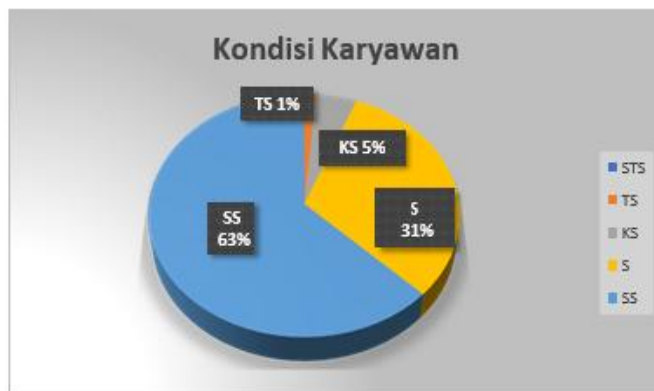
Hasil dari penyebaran kuesioner di proyek pembangunan warehouse dan office di PT Altrak 1978, selanjutnya akan dianalisa variabel pengetahuan K3 dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Sebaran Pengetahuan K3

### 3.9. Analisa Variable Kondisi Karyawan

Hasil dari penyebaran kuesioner di proyek pembangunan warehouse dan office di PT Altrak 1978, selanjutnya akan dianalisa variabel kondisi karyawan dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3. Variable Kondisi Karyawan

### 3.10. Analisis variabel Safety Attitude

Hasil dari penyebaran kuesioner di proyek pembangunan warehouse dan office di PT Altrak 1978, selanjutnya akan dianalisa variabel safety attitude dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4. Variable Safety Attitude

### 3.11. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah variabel X dan variabel Y tidak memiliki hubungan linier, yaitu dengan metode multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance atau variance inflation factor (VIF).

**Tabel 13 Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model                   | Tolerance | VIF   | Asumsi Multikolinieritas        |
|-------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| <b>1 (Constant)</b>     |           |       |                                 |
| <b>Pengetahuan K3</b>   | 0.949     | 1.053 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| <b>Kondisi Karyawan</b> | 0.949     | 1.053 | Tidak terjadi multikolinieritas |

**Sumber:** Perhitungan Dari *IBM Software IBM SPSS Statistic 26*, 2021

Berdasarkan Tabel 13, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance semua variabel independen juga mendekati 1.

### 3.12. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dengan regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, di mana dalam uji regresi linier dapat mengacu pada membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variabel pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kondisi Karyawan berpengaruh terhadap Safety Attitude pekerja di PT Altrak 1978. Tetapi jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya variabel pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kondisi Karyawan tidak berpengaruh terhadap Safety Attitude pekerja. Hasil Hipotesis (Regresi Berganda) sebagai berikut:

### 3.13. Regresi Linier Ganda

Analisa regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ) dengan menggunakan analisa regresi Multiples sebagaimana pada Tabel 14 berikut:

**Tabel 14. Model Summary**

| Model    | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|----------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| <b>1</b> | 0,774 | 0,599    | 0,570             | 2,840                      |

**Prediktor:** (Constant), Kondisi Karyawan, Pengaruh Pengetahuan K3

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh angka  $R^2$  (R-squared) sebesar 0,599 atau 59,9%. Hal ini memberikan informasi tentang nilai koefisien determinasi, yakni kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel independen (pengetahuan K3 dan kondisi karyawan) terhadap variabel dependen (Safety Attitude) sebesar 59,9%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 59,9\% = 40,1\%$ )

dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Tabel 15. Hasil Uji F (ANOVA)**

| Model             | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.  |
|-------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| <b>Regression</b> | 325,676        | 2  | 162,838     | 20,187 | 0,000 |
| <b>Residual</b>   | 217,790        | 27 | 8,066       | -      | -     |
| <b>Total</b>      | 543,467        | 29 | -           | -      | -     |

**Dependent Variable:** Safety Attitude

**Predictors:** (Constant), Kondisi Karyawan, Pengaruh Pengetahuan K3

Tabel 15. Anova memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh variabel kondisi karyawan dan pengetahuan K3 secara simultan (bersama-sama).

**Tabel 16 Hasil Regresi Linier Berganda (Uji F)**

**Model F Sig.**

Regression 20,187 0,000

Residual - -

Total - -

**Sumber:** Perhitungan dari IBM Software IBM SPSS Statistic 26, 2021

**Keterangan**

**a. Dependent Variable:** *Safety Attitude*

**b. Predictors:** (Constant), Kondisi Karyawan, Pengetahuan K3

**Dasar Pengambilan Keputusan Uji F**

1. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh variabel X1 dan variabel X2 secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel X1 dan variabel X2 secara simultan terhadap variabel Y.

**Perhitungan F Tabel**

**Rumus Hasil**

F tabel = F (k; n-k) F (2; 28) = 3,34

**Keterangan Perhitungan**

**Simbol Keterangan**

$\alpha$  0,05

n Sampel = 30

k Variabel X = 2

Berdasarkan output Tabel 16 diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $20.187 > F$  tabel 3,28 sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis diterima yang artinya, terdapat pengaruh variabel(x1) pengetahuan K3 dan variabel (x2) secara simultan terhadap variabel (y) safety attitude.

Tabel 17. Coefficients

| Variabel                | B     | Std. Error | Beta  | t     | Sig.  |
|-------------------------|-------|------------|-------|-------|-------|
| (Constant)              | 7,258 | 6,878      | -     | 1,055 | 0,301 |
| Pengaruh Pengetahuan K3 | 0,847 | 0,137      | 0,771 | 6,164 | 0,000 |
| Kondisi Karyawan        | 0,022 | 0,193      | 0,015 | 0,116 | 0,908 |

Dependent Variable: Safety Attitude

#### Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = 7,258 + 0,847X_1 + 0,022X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi, diperoleh nilai konstanta positif, yang artinya variabel independen menunjukkan pengaruh positif terhadap Safety Attitude. Nilai koefisien variabel X1 sebesar 0,847 terhadap Y artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan, maka y akan mengalami peningkatan sebesar 84,7%. Nilai koefisien variabel X2 sebesar 0,022 terhadap Y artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 2,2% Seperti pada Tabel 17.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan hasil analisa data dalam penelitian diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Pada metode analisis statistik deskriptif pada variabel pengetahuan K3 terdapat nilai rata-rata sebesar 4,61 yang berarti sangat tinggi, dan pada variabel Safety Attitude terdapat nilai rata-rata 4,68 yang berarti sangat tinggi. Hal ini bisa disimpulkan bahwa pekerja di PT Altrak sudah memiliki pengetahuan K3 dan perilaku aman (Safety Attitude) yang baik.
2. Dari hasil persamaan regresi diperoleh nilai konstanta positif yang artinya variabel independen menunjukkan pengaruh positif terhadap Safety Attitude. Nilai koefisien variabel X1 sebesar 0,847 terhadap Y artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan, maka y akan mengalami peningkatan sebesar 84,7%.

## Daftar Pustaka

Angow, D., Irawan, C., & Kiptiah, M. (2022). The Implementation of Job Safety and Occupational Health at PT. Wijaya Karya, based on Characteristics of

- Worker. *Nusantara Civil Engineering Journal*, 1(1), 16 - 24.  
<https://doi.org/10.32487/nuce.v1i1.384>
- [Agus Dharma, 2000. "Pengertian Kondisi Kerja". Jurnal Ilmu Pemerintah, Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali
- Delicia Arqueta Almira Angow, 2021. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan PT Wijaya Karya" Balikpapan. Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Balikpapan.
- Destiana ramadhani, 2021. "Pengaruh K3 dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Tabalong Karya Utama Tenggara" . Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Balikpapan.
- Latifatul Mufarokhah, 2006. "Hubungan Pengetahuan Keselamatan Kerja dengan Pelaksanaan Pencegahan Kerja pada Karyawan Bagian Spinning di PT. Primatexco Indonesia Batang ". Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Mangkunegara, 2011. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada Karyawan Tetap PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Toelangan Sidoarjo". Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 15, No 1. Malang.
- Morissan, 2012. "Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru". Jurnal Aktual, Vol 20, No 1. Jakarta.
- Notoatnodjo, 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kondisi Lingkungan Kerja Terhadap Persepsi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja". Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin, Vol 1, No 1. Semarang.
- Prawirosentono, 2020. "Pengaruh K3 Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan". Vol 3, No 1. Jurnal Ecopreneur. 12
- Rudi Suardi, 2007. "Sistem Manajemen Dan Kesehatan Kerja". Jurnal Administrasi Kantor, Vol 4, No 5. Jakarta.
- Sedarmayanti, 2011. "Pengaruh Displin Kerja, Keselamatan Kerja, Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi PT Barlow Tyrie Indonesia". Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 2, No 2. Semarang.
- Sugiyono, 2018. "Analisi Pengaruh K3 dan Lingkungan Kerja Terhadap Karyawan Di PT Samudra Perdana". Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol 7, No 1. Bandung
- Sugiyono, 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan B&D." . Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011."Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License